

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI OBAT BEBAS PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



MUHAMMAD FARREL ALBASITH

04011282025143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BEBAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Muhammad Farrel Albasith

04011282025143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BEBAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Farrel Albasith

04011282025143

Palembang, Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.
NIP. 198312282015042001

Pembimbing II

dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP. 196009151989031005

Penguji I

dr. Nita Parisa, M.Bmd.
NIP. 198812132014042001

Penguji II

dr. Aveshah Augusta Rosdah, M.Biomed. Sc., PhD.
NIP. 199008302014042001

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Mengetahui,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Swamedikasi Obat Bebas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2023.

Palembang, Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.
NIP. 198312282015042001

Pembimbing II

dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP. 196009151989031005

Penguji I

dr. Nita Parisa, M.Bmd.
NIP. 198812132014042001

Penguji II

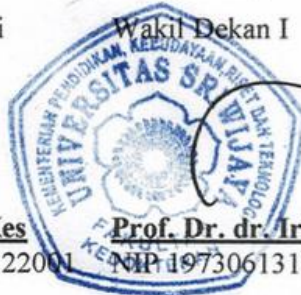
dr. Aveshah Augusta Rosdah, M.Biomed.Sc.,PhD
NIP. 199008302014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farrel Albasith

NIM : 04011282025143

Judul : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Swamedikasi Obat Bebas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dengan pendampingan dari tim pembimbing. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Palembang, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Farrel Albasith

04011282025143

ABSTRAK

Latar Belakang: *Over-the-counter medicine* (OTC) merupakan obat-obatan yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dari dokter. Mahasiswa cenderung membutuhkan obat yang dapat diakses dengan cepat dan efisien sehingga populasi individu yang melakukan swamedikasi kebanyakan dari kalangan mahasiswa. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang melakukan swamedikasi tanpa diberikan edukasi yang cukup sehingga diadakan penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mengetahui hubungannya.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) dan sampel yang diambil secara proporsional. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil: Dari 220 responden, sebanyak 178 responden (80.9%) melakukan aktivitas swamedikasi. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas. Sementara itu, terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas, Variabel yang dominan dalam mempengaruhi aktivitas swamedikasi adalah perilaku dengan nilai $F_{(B)} = 2.632$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas. Sementara itu, terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas. Variabel yang dominan dalam mempengaruhi aktivitas swamedikasi adalah perilaku.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Swamedikasi, Obat Bebas.

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Debby Handavati Harahap, M.Kes.
NIP. 198312282015042001

Pembimbing II



dr. Theodorus, M.Med.Sc.
NIP. 196009151989031005

ABSTRACT

Background: *Over-the-counter drug (OTC) is a medicine that can be purchased freely without a doctor's prescription. Students tend to need medicine that can be accessed quickly and efficiently. Thus, the majority of population who do self-medication is mostly students. Unfortunately, there are still many people who do self-medication without being given sufficient education, so knowledge, attitudes and practice study is conducted to find out the relationship.*

Objective: *To determine the relationship between knowledge, attitudes and practice towards over-the-counter self-medication activities among students.*

Methods: *This research was conducted by using observational research with a cross-sectional approach and samples were taken proportionally. This research used primary data by using a questionnaire that has been went through validity and reliability test.*

Results: *Of the 220 respondents, 178 respondents (80.9%) do self-medication activities. There is an insignificant relationship between knowledge and attitudes towards over-the-counter self-medication activities. Meanwhile, there is a significant relationship between practice and over-the-counter self-medication activities. The dominant variable influences self-medication activities is practice with an Exp (B) value of 2.632.*

Conclusion: *There is an insignificant relationship between knowledge and attitudes towards over-the-counter self-medication activities. Meanwhile, there is a significant relationship between practice and over-the-counter self-medication activities. Practice is the dominant variable influences self-medication activities.*

Keyword: *Knowledge, Attitudes, Practice, Self-medication, Over-the-counter Medicines.*

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Debby Handavati Harahap, M.Kes.

NIP. 198312282015042001

Pembimbing II



dr. Theodorus, M.Med.Sc.

NIP. 196009151989031005

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SWAMEDIKASI OBAT BEBAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 22 Desember 2023

Muhammad Farrel Albasith; Dibimbing oleh Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M. Kes. dan dr. Theodorus, M.Med.Sc.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xv + 81 halaman, 19 tabel, 6 gambar, 7 lampiran

Over-the-counter medicine (OTC) merupakan obat-obatan yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dari dokter. Mahasiswa merupakan salah satu populasi yang sering mengonsumsi obat bebas karena memiliki kecenderungan membutuhkan obat yang dapat diakses dengan cepat dan efisien. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang melakukan swamedikasi tanpa diberikan edukasi yang cukup sehingga diadakan penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk mengetahui hubungannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*) dan sampel yang diambil secara proporsional. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dari 220 responden, sebanyak 178 responden (80.9%) melakukan aktivitas swamedikasi. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas. Sementara itu, terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas, Variabel yang dominan dalam mempengaruhi aktivitas swamedikasi adalah perilaku dengan nilai Exp (B) 2.632 yang memiliki makna bahwa perilaku memberikan pengaruh sebanyak dua kali lipat dalam mempengaruhi aktivitas swamedikasi obat bebas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Swamedikasi, Obat Bebas.

SUMMARY

KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PRACTICE ON SWAMEDICATION OF OVER-THE-COUNTER DRUGS AMONG MEDICAL STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific paper in the form of skripsi, 22th of December 2023

Muhammad Farrel Albasith; Supervised by Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M. Kes. and dr. Theodorus, M.Med.Sc.

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xv + 81 pages, 19 tabels, 6 pictures, 7 attachments

Over-the-counter drug (OTC) is a medicine that can be purchased freely without a doctor's prescription. College students are one of the majorities of population who do self-medication because students tend to need medicine that can be accessed quickly and efficiently. Unfortunately, there are still many people who do self-medication without being given sufficient education, so knowledge, attitudes and practice study is conducted to find out the relationship. This research was conducted by using observational research with a cross-sectional approach and samples were taken proportionally. This research used primary data by using a questionnaire that has been went through validity and reliability test. Based on the research that had done, of the 220 respondents, 178 respondents (80.9%) do self-medication activities. There is an insignificant relationship between knowledge and attitudes towards over-the-counter self-medication activities. Meanwhile, there is a significant relationship between practice and over-the-counter self-medication activities. The dominant variable influences self-medication activity is practice with an Exp (B) value of 2.632 which means practice influenced self-medication activities on Sriwijaya University Medical Students for twice as much.

Keyword: *Knowledge, Attitudes, Practice, Self-medication, Over-the-counter Medicines.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Swamedikasi Obat Bebas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”. Penulisan skripsi ini dibuat agar penulis dapat membuat skripsi untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes. dan dr. Theodorus, M.Med.Sc selaku dosen pembimbing I dan II saya yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas untuk membimbing dan memberikan saya banyak sekali masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. dr. Nita Parisa, M.Biomed dan dr. Ayesah Augusta Rosdah, M.Biomed.Sc.,PhD selaku penguji I dan II, yang telah bersedia untuk menjadi penguji dalam sidang seminar proposal saya, serta turut memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Kedua orang tua yang saya hormati dan sayangi, Radianto Eko Satrio Lambang dan Dwi Mila Noviasari yang tidak pernah lelah memberikan doa siang dan malam serta di sela-sela ibadah mereka demi kelancaran studi saya.
4. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Salah satu tempat saya bersandar, Fadilah Aisyah Nurusman, yang telah menemani penulis ketika sedih dan senang. Terima kasih telah mendukung saya selama pembuatan skripsi ini dan terus memberi semangat setiap hari.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dengan segala keterbatasan, saya mengharapkan kritik dan saran dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 22 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Muhammad Farrel Albasith

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.4.3 Manfaat Sosial	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kerangka Teori	35
2.2 Kerangka Konsep.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	37

3.3.4	Besar Sampel	38
3.3.5	Cara Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Variabel Penelitian	39
3.5	Definisi Operasional	40
3.6	Alat dan Bahan.....	42
3.7	Rencana Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	42
3.8	Parameter Penelitian	42
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data	42
3.10	Alur Kerja Penelitian	48
3.11	Staff Operasional.....	49
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Karakteristik Sosiodemografik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	51
4.2	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	53
4.3	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Sikap	55
4.4	Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Perilaku.....	56
4.5	Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku	57
4.6	Keterbatasan Penelitian	58
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Siimpulan	59
5.2	Saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN.....	64
	BIODATA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.2	Distribusi Karakteristik Sosiodemografik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	43
Tabel 3.3	Distribusi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	43
Tabel 3.4	Distribusi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Sikap.....	44
Tabel 3.5	Distribusi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Berdasarkan Perilaku.....	44
Tabel 3.6	Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas..	45
Tabel 3.7	Hubungan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	45
Tabel 3.8	Hubungan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas....	45
Tabel 3.9	Hubungan Usia Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	45
Tabel 3.10	Hubungan Jenis Kelamin Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	46
Tabel 3.11	Hubungan Tingkat Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	46
Tabel 3.12	Hubungan Tingkat Ekonomi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	46

Tabel 3.13	Hubungan Tempat Tinggal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	47
Tabel 3.14	Hasil Analisis Multivariat antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	47
Tabel 4.1	Karakteristik Sosiodemografik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.....	51
Tabel 4.2	Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	54
Tabel 4.3	Hubungan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	55
Tabel 4.4	Hubungan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	57
Tabel 4.5	Hasil Analisis Multivariat antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Tindakan Swamedikasi Obat Bebas.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Kimia Parasetamol.....	8
Gambar 2.2	Struktur Kimia Ibuprofen.....	10
Gambar 2.3	Struktur Kimia Asam Mefenamat.....	12
Gambar 2.4	Struktur Kimia Ambroxol.....	13
Gambar 2.5	Struktur Kimia CTM.....	15

DAFTAR SINGKATAN

OTC	: Obat <i>Over-the-counter</i>
OAINS	: Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid
AKI	: <i>Acute Kidney Injury</i>
GN	: Glomerulonefritis
WHO	: <i>World Health Organizatio</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
NAPQI	: <i>N-Asetil-P-Benzoquinone Imine</i>
CTM	: Chlorpheniramine
BPS	: Badan Pusat Statistik
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Over-the-counter medicine (OTC) merupakan suatu jenis obat-obatan yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dari dokter dan biasanya digunakan untuk mengobati penyakit yang tidak memerlukan perawatan atau pengawasan medis segera.¹ Penyakit yang sering dilaporkan menjadi pemicu dari pengobatan mandiri (swamedikasi) dengan menggunakan obat bebas adalah nyeri (22%), batuk dan sakit tenggorokan (19,5%), influenza, pilek, masuk angin (16%), dan demam (11,5%).² Selanjutnya, parasetamol merupakan salah satu obat yang paling umum dan sering digunakan secara mandiri untuk menanganin keluhan-keluhan tersebut.³ Obat-obatan yang dijual bebas dan dapat dibeli tanpa menggunakan resep dokter memang masih relatif aman, tetapi penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan komplikasi dan efek samping yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Permasalahan terkait penggunaan obat bebas yang sering ditemukan di masyarakat adalah penggunaan obat bebas secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Salah satu jenis obat bebas seperti obat anti-inflamasi non-steroid (OAINS) dapat memberikan efek samping berupa tukak gastroduodenal asimtotik, gastropati dan kerusakan mukosa lambung, dispepsia, obstruksi, ulkus atau perforasi, bahkan hingga menyebabkan *acute kidney injury* (AKI) dan glomerulonefritis (GN).^{3,4} Kemudian, efek samping dari obat bebas lainnya seperti pada obat analgesik adalah hipersensitivitas, gangguan lambung dan usus, kerusakan pada ginjal, dan dapat menyebabkan kerusakan hati apabila dikonsumsi dengan dosis yang berlebihan.⁵

Sayangnya, masih banyak masyarakat yang menggunakan obat bebas secara mandiri tanpa diberikan edukasi yang cukup. Publikasi telah menyebutkan bahwa terdapat lebih dari 50% obat yang dikonsumsi di seluruh

dunia yang dikonsumsi secara bebas dan hampir 50% pasien menggunakan obat tersebut secara tidak benar.¹ Secara khusus, didapatkan hasil bahwa sebanyak 35,2% rumah tangga di Indonesia masih menyimpan obat untuk swamedikasi.⁶ Diyakini bahwa alasan mengapa kebanyakan individu lebih memilih pembelian obat bebas adalah karena aksesibilitas yang mudah tanpa harus pergi dan mengantre ke dokter, serta demi menghemat waktu.¹

Pengetahuan, sikap, dan perilaku suatu individu memiliki kaitan yang erat dengan kebiasaan pembelian obat bebas pada masyarakat. Penelitian difokuskan pada kalangan mahasiswa karena mahasiswa memiliki kecenderungan untuk mengalami tingkat ketegangan dan stres yang lebih tinggi selama proses perkuliahan sehingga membutuhkan obat yang dapat diakses dengan cepat dan memberikan hasil yang tak kalah cepat.¹ Selain itu, kalangan muda juga cenderung memiliki rasa kemandirian untuk menentukan pilihan sendiri, termasuk dalam memilih obat-obatan yang ingin ia konsumsi, sehingga merasa mampu membeli obat secara bebas tanpa perlu berkonsultasi kepada dokter. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Swamedikasi Obat Bebas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah penggunaan obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Mengetahui hubungan pengetahuan dan aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Mengetahui hubungan sikap dan aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Mengetahui hubungan perilaku dan aktivitas swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Mengetahui faktor yang paling memengaruhi kejadian swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap swamedikasi obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai landasan pada penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan edukasi terkait penggunaan obat bebas yang tepat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sehingga mahasiswa lebih berhati-hati.
2. Memberikan gambaran tingkat penggunaan obat bebas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sehingga dapat dibandingkan dengan mahasiswa di universitas lainnya.

1.4.3 Manfaat Sosial

Memberikan informasi mengenai pentingnya pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melakukan aktivitas swamedikasi kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. Orayj K, Alshahrani SM, Alqahtani li M, Alasmari N, Atef AAA, Jrais HS, et al. *The Use of Over-The-Counter (OTC) Medications by University Students During Examinations in Saudi Arabia: A Cross-Sectional Study*. Risk Manag Heal Policy. 2021;14.
2. Susilo Ai, Meinisasti R. Analisa Praktik Swamedikasi Di Kota Bengkulu. *J Nurs Public Heal*. 2022;10(2).
3. Adiansyah E. Studi Literatur Efek Penggunaan Non-Steroid Anti Inflammatory Drugs (NSAID) Pada Sistem Gastrointestinal. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin; 2021.
4. Kalim H. Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid. *Reumatologi Indonesia*; 2014.
5. Kesehatan JI, Husada S, Wardoyo AV, Zakiah Oktarlina R. Literature Review Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut. *Assoc Between Lev Public Knowl Regarding Analg Drugs Self-Medication Acute Pain*. 2019;10(2):156–60.
6. Sholih MG, Ratnasari D, Utami MR, Adham MJI. Pencegahan Penyalahgunaan Obat Kategori Over The Counter (OTC) DI Desa Sedari. *J Pengabd Mandiri*. 2023;2(1).
7. Anggraeni S. Gambaran Swamedikasi Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas pada Kondisi Demam. Universitas Bhakti Kencana; 2020.
8. Sánchez E, Fernández-Cerezo FL, Díaz-Jimenez J, Rosety-Rodriguez M, Díaz AJ, Ordonez FJ, et al. *Consumption of over-the-Counter Drugs: Prevalence and Type of Drugs*. *Int J Env Res Public Heal*. 2021;18(11).
9. Tejasvi PK, Magendran J, Magendran J. *A Study of Over-The-Counter (OTC) Drug Usage Pattern Among The Patients Attending A Medical College Hospital*. *Medico-Legal Updat*. 2020;20(3):230–5.
10. Hidayati H, Kustriyani A. *Paracetamol, Migraine, and Medication Overuse Headache (MOH)*. *JPHV (Journal Pain, Vertigo Headache)*. 2020;1(2).
11. PIONAS. Parasetamol (Asetaminofen).
12. Wahyu K. Pengaruh Pemberian Parasetamol Dosis Tinggi Terhadap Gambaran Histopatologis Lambung Tikus Wistar. Universitas Andalas; 2018.
13. MIMS. Paracetamol.
14. Darise SA. Perbandingan Pemberian Preventif Analgesia antara Ibuprofen 400 Mg, 800 Mg Kombinasi Deksametasone 10 Mg, dengan Ibuprofen 800

- Mg Terhadap Kadar Interleukin 6 dan Intensitas Nyeri pada Pasien Pascabedah Dekompresi dan Stabilisasi Posterior Tulang Belakang. Universitas Hasanuddin; 2022.
15. PIONAS. Ibuprofen.
 16. MIMS. Ibuprofen.
 17. Handoyo Sahumena M, Suryani S, Rahmadani N. Formulasi *Self-Nanoemulsifying Drug Delivery System* (SNEDDS) Asam Mefenamat Menggunakan VCO dengan Kombinasi Surfaktan Tween dan Span. *J Syifa Sci Clin Res.* 2019;1(2):37–46.
 18. MIMS. Mefenamic Acid.
 19. Syafitri AR N, Faisal M, Indriyanti N. Kajian Penggunaan Obat Off-Label Pada Penyakit ISPA Pasien Pediatri di RSUD Majene. *Proceeding Mulawarman Pharm Conf.* 2021;14:96–105.
 20. MIMS. Ambroxol.
 21. MIMS. Chlophenamine.
 22. Feli F, Pratiwi L, Rizkifani S. Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Terhadap Swamedikasi Obat Bebas dan Bebas Terbatas. *J Syifa Sci Clin Res.* 2022;4(2):275–86.
 23. Ismaya NA, Andriati R, Pratiwi RD, Indah FPS. *The Level of Knowledge Associated with Self-Medication Behavior of Over-The-Counter Medicine and Limited Over-The-Counter Medicine at RW 016 Bojong Nangka Village.* *Heal Med J.* 2022;4(2):76–83.
 24. Kurniasari S, Zabadi AF, Ramadhani F, Azizah AN. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Bettet Pamekasan tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi. *J Farm Sains dan Terap.* 2021;8(2):78–84.
 25. Ilmi T, Suprihatin Y, Probosiwi N. Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri , Indonesia. *J Kedokt dan Kesehat.* 2021;17(1):21–34.
 26. Prastomo DA. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Produktivitas dan Dampak Sampah Dengan Perilaku Ramah Lingkungan (*Reduce dan Replace*) Siswa Kelas VII Smp 1 Muhammadiyah Malang. Universitas Muhammadiyah Malang; 2020.
 27. Susanti ID. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pus dalam Deteksi Dini Kanker Serviks di Desa Pendowoharjo Sewon Bantul Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Yogyakarta; 2018.
 28. Rati S. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Kesehatan Terhadap Covid-19 di Universitas Hasanuddin. Universitas Hasanuddin; 2020.

29. Alfarizi Muhammad. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Malang Terhadap Covid-19. Universitas Islam Negeri Maulana Malik; 2021.
30. Bekele KM, Abay AM, Mengistu KA, Berhanemeskel, Atsbeha W, Demeke CA, et al. *Knowledge, Attitude, and Practice on Over-the-Counter Drugs Among Pharmacy and Medical Students: A Facility-Based Cross-Sectional Study*. Lat Am J Pharm. 2020;9:135–46.
31. Suherman H. Pengaruh Faktor Usia, Jenis Kelamin, Dan Pengetahuan Terhadap Swamedikasi Obat. Viva Med J Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan. 2018;10(2):94–108.
32. Kusuma DPI. Hubungan Faktor Sociodemografi dengan Tingkat Pengetahuan Swamedikasi pada Masyarakat di Desa Sinduharjo Kabupaten Sleman. Islamic University of Indonesia; 2019.
33. Fatmawati DM. Analisis Prevalensi dan Faktor-Faktor yang Berkaitan Dengan Swamedikasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Perspektif Mahasiswa Kesehatan di Jawa Tengah. Islamic University of Sultan Agung; 2021.
34. Purnamayanti NPD, Artini IGA. Pengaruh Karakteristik Sociodemografi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Swamedikasi OAINS Pada Mahasiswa Universitas Udayana. J Med Udayana. 2020;9(1):12–7.
35. Shafira S, Rachma Pramestutie H, Kurnia Illahi R. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Faktor Sociodemografi Dalam Swamedikasi Analgesik Oral Terhadap Pasien Dengan Keluhan Nyeri Gigi Di Beberapa Apotek Kota Malang. Pharm J Indones. 2021;6(2):97–101.
36. Jajuli M, Sinuraya RK. Artikel Tinjauan : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. J Farmaka. 2023;16(1):48–53.
37. Handayani DT, Kusuma AM. Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Self Medication Among Students Majoring in Health and Non Health Sciences. Manaj dan Pelayanan Farm. 2013;3(3):197–202.
38. Alifian RF, Yuswar MA, Kurniawan H. Perbandingan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Sakit Gigi Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tahun 2019. 2019;2–3.
39. Asawari R, Biji E. V, Digamber R. S, Shirin M. R. *Knowledge, Attitude, and Practice Of 'Over-The-Counter' Medications Among Medical And Non-Medical Professionals During COVID-19 Pandemic*. MGM J Med Sci. 2022;9(2):154–9.